

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Khusus bagi perekonomian Indonesia, sektor perhotelan dari industri pariwisata sangat berperan dalam mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Hotel sering dianggap sebagai bisnis yang menawarkan layanan penginapan, makanan, dan minuman, serta fasilitas tambahan. Hotel adalah jenis layanan penjualan penginapan yang dilakukan oleh bisnis sebagai bagian dari upaya mereka untuk mengiklankan barang dan jasa mereka kepada pelanggan potensial. Operasi penjualan perlu ditangani dengan hati-hati karena merupakan aktivitas yang paling signifikan dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh organisasi. Jadi, untuk memaksimalkan laba atas investasi, sangat penting untuk memantau penjualan melalui pengendalian manajemen yang efektif.

Uang tunai adalah salah satu bisnis aktivasi yang membutuhkan pemantauan dan pengelolaan. Karena uang tunai adalah komponen paling likuid dari aktivasi perusahaan, hal itu berdampak signifikan pada operasi semacam itu. Uang tunai juga merupakan aset yang paling rentan terhadap penyimpangan jika tidak ditangani secara memadai. Karena kepemilikan tidak dapat ditunjukkan dan uang tunai sangat mudah ditransfer, dikatakan rentan. Akibatnya, struktur yang sesuai harus ada untuk mengelola dan mengatur kas secara internal untuk mempertahankan keberadaannya. Menurut Sujarweni (2015:96) Sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman, dan setoran modal baru.

Dalam penyelenggaraan sistem informasi akuntansi perusahaan, pengendalian internal sangatlah penting. Pengendalian internal diperlukan tidak hanya untuk mengelola sistem informasi akuntansi tetapi juga untuk mengurangi eksposur dalam bisnis.

Bagian keuangan dan akuntansi merupakan salah satu bagian yang membentuk manajemen bisnis hotel. *Income Audit* adalah salah satu divisi keuangan dan akuntansi.

Menurut A.A. GP Widanaputra dkk (2013:40) *income audit* adalah orang yang mempunyai tugas untuk mencocokkan semua penjualan hotel dan mengoreksi kembali pekerjaan bagian *night auditor* apakah informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan, resiko yang dihadapi oleh perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi, peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti, kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi, sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis, dan tujuan organisasi telah dicapai secara efektif.

Income Audit mempunyai peran penting pada Hotel Swiss Belinn yakni bertugas dalam melakukan pengecekan dan evaluasi terhadap revenue yang telah diperoleh dalam satu hari yang telah direkap oleh bagian *Night Audit*. Peran *Income Audit* sangat penting terutama dalam penerimaan kas, karena bertugas untuk mengetahui balance atau tidaknya revenue yang didapat dengan hasil yang diperoleh, dan kecocokan antara bukti - bukti pendukung yang diberikan oleh cashier FO meliputi, cashier closing report, guest folio, cashier outlet-outlet hotel meliputi, bill dan bistro, SPA, Bar, deposit voucher, bank copy, dan bukti bank transfer, dengan rincian yang secara otomatis sudah ada di sistem dan telah direkap dan diteliti terlebih dahulu oleh *Night Auditor*.

Sistem pengendalian internal diperlukan untuk menjaga berjalannya suatu sistem dengan baik, seperti sistem penerimaan kas. Menurut Mulyadi (2016:129) Struktur organisasi, prosedur, dan tindakan yang terkoordinasi untuk melindungi aset organisasi, memastikan kebenaran dan perhitungan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan menegakkan kebijakan manajemen yang dipatuhi yang terdiri dari sistem pengendalian internal. Komponen utama sistem pengendalian intern juga mencakup struktur organisasi yang terpisah antara tanggung jawab dan wewenang, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, kebiasaan sehat, dan pegawai yang kinerjanya sesuai dengan kewajibannya. Memiliki sistem pengendalian internal diperkirakan akan membantu melindungi aset perusahaan dari pencurian,

penggelapan keuangan karyawan, atau pencurian aset. Akibatnya, setiap entitas perusahaan, termasuk Swiss-Belinn Hotel Bogor, membutuhkan sistem kontrol.

Sementara itu, Menurut Romney & Steinbart (2015:216) pengendalian internal adalah sebuah proses yang diimplementasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian internal, diantaranya yaitu menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional, mendorong ketaatan dalam hal manajerial, dan memenuhi persyaratan dari regulasi dan peraturan yang ada.

Sistem pengendalian internal diperlukan untuk memelihara suatu sistem, seperti sistem penerimaan kas, agar dapat berfungsi dengan baik. Salah satu sistem terpenting yang diterapkan perusahaan adalah pengendalian internal. Bagian akuntansi melakukan pengendalian internal dalam penelitian ini karena sangat penting untuk pengendalian internal karena mencatat pendapatan dan pengeluaran hotel. Namun, ada sejumlah faktor yang dapat membuat arsip hotel tidak berfungsi. Untuk meminimalisir kesalahan, pihak hotel harus mampu menerapkan pengendalian internal. Menurut Mulyadi (2016:129) Struktur organisasi, prosedur, dan tindakan yang terkoordinasi untuk melindungi aset organisasi, memastikan kebenaran dan perhitungan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan menegakkan kebijakan manajemen yang dipatuhi yang terdiri dari sistem pengendalian internal. Komponen utama sistem pengendalian intern juga mencakup struktur organisasi yang terpisah antara tanggung jawab dan wewenang, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, kebiasaan sehat, dan pegawai yang kinerjanya sesuai dengan kewajibannya. Aset perusahaan diharapkan dapat dilindungi dari pencurian, penggelapan keuangan karyawan, atau pencurian aset dengan menggunakan sistem pengendalian internal. Oleh karena itu, setiap perusahaan, termasuk Swiss-Belinn Hotel Bogor, membutuhkan sistem pengendalian.

Salah satu hotel bintang empat yang terkenal di kota Bogor, Swiss-Belinn Hotel Bogor menawarkan kepada para tamu pilihan restoran dan layanan kamar kelas satu. Karena tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap hotel yang telah beroperasi di kota Bogor selama empat tahun ini, dalam hal pelayanan dan fasilitas baik domestik maupun internasional, pendirian ini telah memenangkan berbagai penghargaan baik untuk makanan dan layanan terbaik. kualitas. Penjualan kamar, layanan kamar, makanan dan minuman di hotel seperti restoran, serta layanan dari hotel lain seperti klub kesehatan atau pusat kebugaran, adalah yang menghasilkan pendapatan Swiss-Belinn Hotel Bogor.

Akibatnya, setiap perusahaan, termasuk Swiss-Belinn Hotel Bogor, membutuhkan sistem pengendalian. Tingkat persaingan semakin tinggi karena semakin banyaknya hotel di Bogor. Karena meningkatnya persaingan di dunia bisnis, masalah yang dihadapi perusahaan semakin banyak. Pengendalian internal atas penjualan dan penerimaan kas adalah salah satu masalah yang dihadapi organisasi saat ini. Karena penipuan kas akan berdampak negatif bagi organisasi dan mengakibatkan kerugian jika itu terjadi.

Audit pendapatan dan audit internal adalah konsep yang terkait erat. Dalam konteks audit internal, tanggung jawab utama auditor perusahaan (BUMN atau sektor swasta) adalah memastikan aturan dan prosedur mana yang harus diikuti untuk melindungi kekayaan organisasi, efektivitas dan efisiensi proses organisasi serta keluwesan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi. (Mulyadi, 2014) Audit internal biasanya merupakan fungsi penilaian yang berperan untuk menawarkan penilaian dan tujuan yang tidak memihak atas kegiatan bisnis keuangan dan operasional perusahaan. Untuk menemukan masalah seperti masalah kepatuhan, bahaya, penipuan, dan kesalahan data, audit internal meninjau dan menganalisis catatan perusahaan dan dokumen keuangan. Auditor internal menutupi setiap masalah yang mereka temukan dengan menggunakan keahlian mereka dalam persyaratan hukum, standar industri, dan peraturan perusahaan. Selain itu, mereka memberikan kontribusi pendekatan metodis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi manajemen risiko, kontrol, dan prosedur tata kelola. Karena audit pendapatan dipercayakan

untuk memverifikasi, mendokumentasikan, dan melaporkan data mengenai hasil penjualan barang atau jasa yang diterima oleh hotel setiap hari, maka audit pendapatan dan audit internal sangat erat kaitannya. Sedangkan audit internal bertugas untuk melihat dan menganalisis data keuangan dan catatan perusahaan untuk menemukan masalah sesuai dengan pengetahuan undang-undang dan aturan perusahaan untuk mengatasi setiap masalah yang terdeteksi.

Informasi yang ditampilkan di atas diperoleh oleh pemegang di Hotel Swiss-Belinn di Bogor, dengan demikian pemegang ditugaskan di bagian *Income Audit* selama 3 bulan. Mengingat aktivitas dan tugas ini maka pemegang menyajikan dalam laporannya dengan judul **“Tinjauan Peranan Income Audit Terhadap Pengendalian Internal Kas pada Swiss-Belinn Hotel Bogor”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

1. Bagaimana penerimaan kas yang ada di Hotel-Swiss-Belinn Bogor?
2. Bagaimana peranan income audit pada pengendalian internal kas di Hotel-Swiss-Belinn Bogor?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah Untuk mempelajari tentang Peranan Income Audit Terhadap Pengendalian Internal Kas Pada Swiss – Belinn Hotel Bogor.

1.4 WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Tempat Pelaksanaan : Swiss Belinn Hotel Bogor

Jl.Padjajaran Indah V Rt.01/Rw.04, Baranangsiang,
Bogor.

Waktu Pelaksanaan : Senin - sabtu (08:00 s/d 17:00)

Swiss-Belinn Kawasan bisnis dan pusat dunia terletak strategis di Bogor. Pintu keluar tol Jagorawi Baranangsiang dan terminal bus berjarak 1,6 kilometer dari hotel di Bogor ini. Ini adalah tempat yang sempurna untuk menginap saat menjelajahi resor dataran tinggi bersama keluarga, teman, atau saat

mengunjungi Bogor untuk urusan bisnis. Hanya berjarak dekat dengan kawasan pusat bisnis, +/- 2,3 Km dari Istana Kepresidenan dan Kebun Raya Bogor, salah satu Kebun Raya tertua di dunia, dan sekitar 7 Km dari Jungle Water Adventure. Swiss-Belinn Bogor, yang dibangun menggunakan arsitektur modern, memiliki 132 kamar yang dihias dengan selera tinggi serta berbagai layanan dan fasilitas yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung bisnis dan rekreasi di Bogor, termasuk Swiss Bistro, tempat makan sepanjang hari. restoran dengan area terbuka yang khas.

IBI KESATUAN BOGOR